

Peningkatan Kapasitas Melalui Literasi Digital Bagi Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Cabang Pniel Wayame, Kota Ambon

Goldy Valendria Nivaan ^{1*}, Reynaldi Siwalette ², Joanna Cristy Patty ³,
Wendel Herman Selsily ⁴, Golda Tomasila ⁵, Janeman Sumah ⁶, Dessy Gloria Paliyama ⁷,
Marthevienty Soumokil ⁸, Hennie Tuhuteru ⁹, Robert Ricky Y. Manaha ¹⁰,
Belfrit Victor Batlajery ¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Kristen Indonesia Maluku

* valendria17@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat tentu sangat memudahkan generasi muda dalam mengakses suatu informasi dengan cepat dan mudah. Tetapi dalam penggunaan teknologi yang mudah, terdapat pengaruh positif dan negatif. Hal ini tentu sangat penting untuk diketahui agar dapat dengan mudah memilah informasi-informasi yang didapat. Tujuan diadakannya kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan kapasitas pemuda melalui literasi digital. Kegiatan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan dan Tahapan Evaluasi. Kegiatan diadakan selama 1 hari dengan melibatkan Tim PkM serta 20 Peserta dari Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Cabang Pniel Wayame. Kegiatan yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai penggunaan teknologi yang baik bagi para peserta yang mengikuti kegiatan ini. Respons dan antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini sangat berguna dalam menambah pengetahuan bagi para peserta dalam penggunaan teknologi yang baik di era sekarang ini.

Kata Kunci: peningkatan kapasitas, literasi digital, teknologi

Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang kian berkembang saat ini telah memberikan dampak terhadap seluruh aspek kehidupan baik itu pribadi, komunitas maupun organisasi. Seluruh aktivitas, cara belajar dan berpikir turut dipengaruhi dengan perubahan ini. Dampak positif maupun negatif tidak terlepas dari perubahan-perubahan ini, sehingga kita diharapkan untuk mampu menilai, memilah dan bertindak yang benar agar tidak tergerus nilai, norma dan budaya baik yang kita miliki. Banyak mengikuti kegiatan komunitas dan organisasi yang mendukung dapat membantu untuk terus berinovasi dengan teknologi dalam lingkungan yang positif dan terarah (Meilinda et al., 2020; Nivaan & Siwalette, 2023; Niyu & Gerungan, 2022).

Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) merupakan organisasi pemuda gereja yang berakar pada gereja dan terbuka kepada dunia. Sesuai dengan motonya

“Kamu adalah garam dan Terang Dunia”, organisasi ini harus menjadi dampak tidak hanya kepada pemuda–pemudi gereja tetapi juga kepada generasi muda pada umumnya yang sekiranya dapat memberi manfaat dan pengaruh baik terhadap lingkungan dan masyarakat.

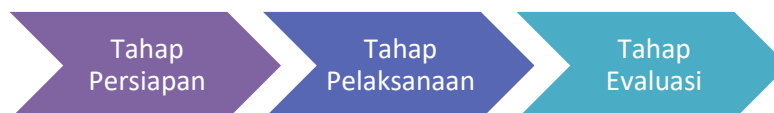
Berdasarkan diskusi bersama dengan Ketua AMGPM Cabang Pniel ditemukan bahwa: (1) Keresahan terkait dampak sosial media terhadap kondisi anak muda di lingkungan gereja yang mudah sekali dipengaruhi dengan konten–konten negative yang merubah pola berpikir, bergaul dan belajar bahkan mengarah pada tindak kekerasan terhadap anak dan perempuan. (2) Penting untuk memberikan pemahaman terkait konsekuensi hukum terkait penggunaan media social. (3) Kebutuhan organisasi terkait media informasi dan promosi AMGPM Cabang Pniel.

Oleh sebab itu, tim pengabdian mengusulkan kegiatan peningkatan kapasitas melalui literasi digital bagi AMGPM cabang Pniel dengan berfokus pada tiga kegiatan yakni pemberian sosialisasi terkait dampak penggunaan sosial media dalam kaitannya dengan kekerasan terhadap anak dan perempuan, pemahaman terkait Undang–Undang No 19 Tahun 2016 tentang ITE sebagai dasar hukum penggunaan social media serta pelatihan dasar pembuatan website kepada pengurus cabang secara terpisah. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemuda pemudi AMGPM dapat teredukasi serta mampu menjadi generasi muda yang memberi pengaruh baik terhadap lingkungan sesuai mottonya untuk terus menjadi garam dan terang dunia. Selain itu, kebutuhan organisasi terhadap media informasi dan promosi juga dapat terpenuhi melalui kegiatan pengabdian ini.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung selama satu (1) hari pada tanggal 3 Februari 2024 dan diikuti oleh 25 orang peserta (pemuda gereja dan pengurus organisasi). Kegiatan pengabdian ditujukan kepada pemuda gereja termasuk pengurus AMGPM. Kegiatan dimulai pada pukul 10.00 WIT sampai selesai.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan terbagi dalam tiga (3) tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PkM

Tahap Persiapan

Tahapan ini meliputi koordinasi dengan mitra, perumusan masalah dan solusi serta menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan. Dalam proses ini, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan Ketua AMGPM Cabang Pniel, Wayame. Selanjutnya diskusi dilakukan

bersama dengan pengurus AMGPM untuk menemukan masalah dan merumuskan solusi yang diperlukan.

Tahap Pelaksanaan

Dalam tahapan ini, tim pengabdian menyesuaikan dengan hasil koordinasi dan diskusi dengan mitra. Kegiatan pengabdian menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Terdapat tiga (3) orang narasumber yang menjadi pemateri pada kegiatan pengabdian, menyesuaikan dengan tiga (3) fokus kegiatan sesuai dengan solusi yang diberikan oleh tim pengabdian terhadap masalah mitra. Narasumber memaparkan materi yang telah dipersiapkan melalui LCD Projector, selanjutnya diikuti dengan diskusi dan tanya jawab. Selain itu juga dilakukan praktik pembuatan website sebagai bentuk kegiatan pelatihan pada materi terakhir bagi pengurus AMGPM cabang Pniel yang bertanggung jawab.

Tahap Evaluasi

Dalam kegiatan ini, tim pengabdian juga melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta dalam menerima materi. Selain itu, evaluasi berupa pendampingan dalam demonstrasi dan pembuatan Sistem Informasi Angkatan Muda sebagai Media Informasi Dan Promosi Organisasi juga dilakukan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam hal ini peningkatan kapasitas melalui literasi digital bagi AMGPM cabang Pniel terbagi menjadi tiga fokus kegiatan dalam tiga (3) sesi.



Gambar 2. Sosialisasi tentang dampak sosial media, dan kaitannya dengan tindak kekerasan terhadap anak dan perempuan

Sesi pertama yakni sosialisasi tentang dampak penggunaan social media dan kaitannya dengan Tindak Kekerasan Pada Anak dan Perempuan. Diikuti dengan kegiatan sesi kedua yakni Sosialisasi Terkait Pemahaman Terhadap UU No 19 Tahun 2016 tentang ITE sebagai dasar hukum penggunaan social media dan konsekuensi yang berlaku. Serta kegiatan

terakhir yakni Pelatihan Pembuatan Website Bagi Pengurus Cabang Terkait Media Informasi Dan Promosi Organisasi. Pada sesi ini juga diberikan kesempatan untuk para pengurus dapat mempraktikkan langsung dan berdiskusi dengan tim pengabdian jika menemui kendala.



Gambar 3. Sosialisasi Terkait Pemahaman Terhadap UU No 19 Tahun 2016 tentang ITE



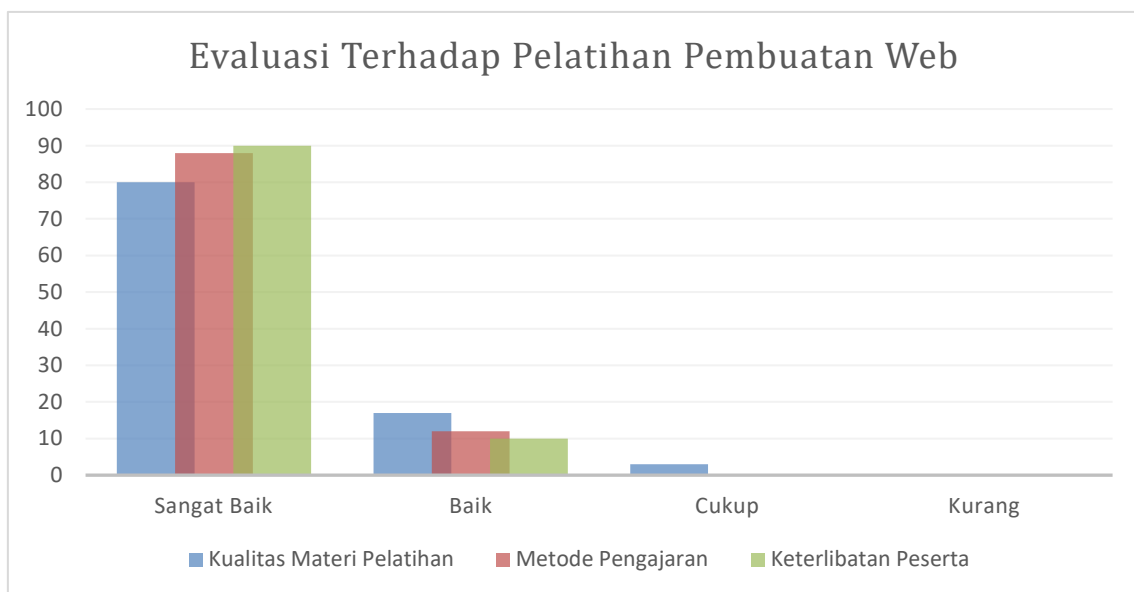
Gambar 4. Sesi Tanya Jawab



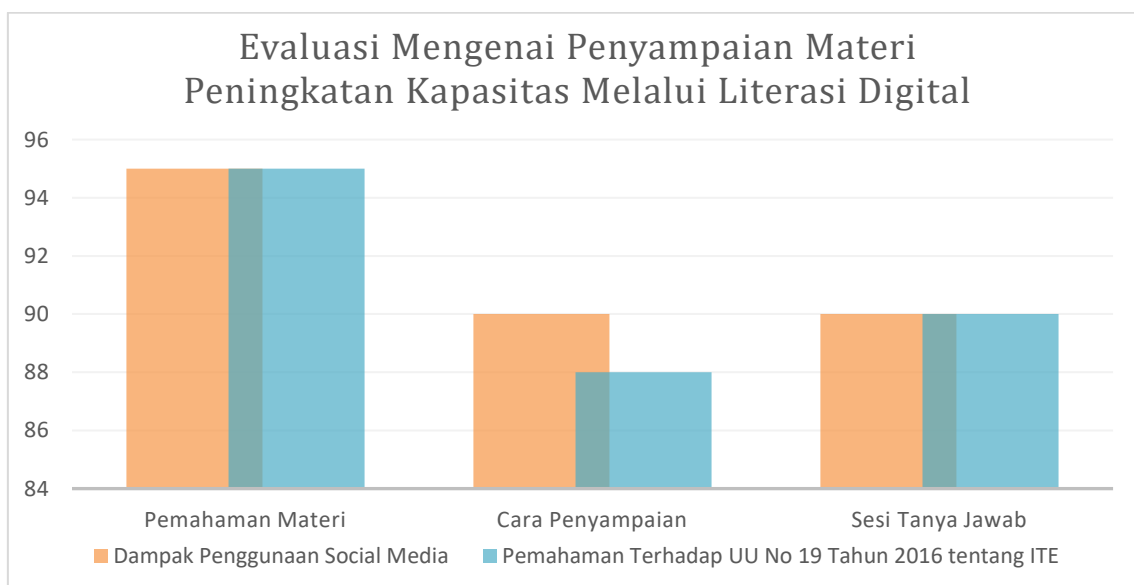
Gambar 5. Foto bersama peserta dan tim pengabdian

Evaluasi dilakukan setelah dilaksanakannya kegiatan PKM ini. Terdapat 2 evaluasi yang tim buat sebagai salah satu acuan dalam mengetahui keberhasilan PKM ini. Evaluasi yang pertama terhadap Pelatihan Pembuatan Web dan yang kedua adalah Evaluasi mengenai penyampaian materi Peningkatan kapasitas melalui Literasi Digital.

Evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner bagi peserta oleh tim untuk kemudian diisi. Evaluasi terhadap Pelatihan pembuatan web berisi 3 indikator yaitu: Kualitas Materi Pelatihan, Metode Pengajaran dan Keterlibatan Peserta. Hasil yang didapat yaitu: rata-rata 80% peserta memberikan tanggapan sangat baik terhadap pelaksanaan PKM ini. Hanya sebagian kecil sekitar 15% memberikan tanggapan Baik dan 3% memberikan tanggapan Cukup terhadap Kualitas Materi Pelatihan yang disampaikan.



Gambar 6. Persentase Hasil Evaluasi Peserta terhadap Pelatihan Pembuatan Web



Gambar 7. Persentase Hasil Evaluasi Peserta terhadap Penyampaian Materi Sosialisasi

Evaluasi mengenai penyampaian Materi Peningkatan Kapasitas melalui Literasi Digital berisi 3 indikator yaitu: Pemahaman Materi, Cara Penyampaian Materi dan Sesi Tanya Jawab. Evaluasi ini juga merupakan evaluasi dari 2 sesi sosialisasi yang telah dilakukan. Hasil yang didapat yaitu: rata-rata 90% peserta memberikan tanggapan yang baik mengenai Sosialisasi yang telah dilakukan.

Kesimpulan

Pelaksanaan Kegiatan ini telah berjalan dengan baik, seluruh peserta menunjukkan respons yang baik dalam mengikuti kegiatan ini. Para peserta telah menunjukkan kemampuan serta pengetahuan yang didapat lewat pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. Pentingnya kegiatan seperti ini sangat bermanfaat terutama bagi kalangan muda yang sering memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini perlu dilakukan dengan melibatkan organisasi maupun komunitas pemuda lainnya. Saran kedepannya, peserta mengharapkan kegiatan seperti ini bisa dilakukan lagi tentu dengan tambahan-tambahan materi yang sangat berguna dalam era perkembangan teknologi sekarang ini.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Tim PkM Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kristen Indonesia Maluku yang bekerja sama dalam terlaksananya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan bagi Pengurus Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) Cabang Pniel Wayame yang telah menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini. Serta seluruh pihak yang mendukung dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Referensi

- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Nivaan, G. V., & Siwalette, R. (2023). Pelatihan Penggunaan Ms. Office Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir (Pemuda ANGKEMI) di Kota Ambon, Maluku. *Madaniya*, 4(1), 370-374.
- Niyu, N., & Gerungan, A. (2022). Literasi Digital: Mengenal Cyber Risk dan Aman Dalam Bermedia Digital. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1–10. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5io.1621>